

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis reaksi pasar saham terhadap kebijakan pemerintah dalam menetapkan Harga Patokan Mineral (HPM) nikel selama tahun 2024. Analisis menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA) pada emiten sektor energi. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan HPM tidak menimbulkan reaksi signifikan pada sebagian besar periode, baik terhadap harga saham maupun aktivitas perdagangan. Pasar cenderung stabil karena informasi kebijakan telah diantisipasi atau dinilai tidak cukup material. Reaksi signifikan tercatat pada bulan September yang menunjukkan adanya pengaruh kebijakan terhadap pergerakan harga dan volume perdagangan. Temuan ini mengindikasikan efisiensi pasar modal Indonesia dalam menyerap informasi kebijakan masih terbatas sehingga respons pasar bersifat parsial, situasional, dan dipengaruhi oleh sentimen investor serta konteks makroekonomi.

Kata Kunci: Reaksi Pasar, Harga Patokan Mineral (HPM), *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Efisiensi Pasar